

KOMPETENSI GURU PAUD TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK DI MASA EMAS PERTUMBUHAN

Tasya Salsabila¹, Beya Lillah Sakinah², Istiqomah Khairun Nisa³, Hendri Marhadi⁴,
Ningrum Melihayatri⁵

tasya.salsabila1980@student.unri.ac.id¹, beya.lillah1975@student.unri.ac.id²,
istiqomah.khairun2656@student.unri.ac.id³, hendri.marhadi@lecturer.unri.ac.id⁴,
ningrum.melihayatri@lecturer.unri.ac.id⁵

Universitas Riau

ABSTRAK

Perkembangan sosial-emosional anak pada masa emas pertumbuhan (0-6 tahun). merupakan fondasi penting bagi kehidupan di masa mendatang anak. Kompetensi guru merupakan faktor yang penting dalam upaya mendukung perkembangan anak usia dini, pembentukan karakter, pengembangan aspek kognitif, dan peningkatan capaian pendidikan. Perkembangan sosial emosional pada anak usia dini dapat diartikan sebagai perbuatan yang disertai dengan perasaan-perasaan tertentu yang melingkupi individu disaat melakukan komunikasi dengan orang lain. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi guru pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam mendukung perkembangan sosial-emosional anak pada masa emas pertumbuhan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif. Sumber penelitian di peroleh dari artikel dan buku pendukung. Adapun data yang diperoleh akan dianalisis dan interpretasi. Adapun hasil penelitian adalah Kompetensi guru PAUD sangat penting untuk mendukung perkembangan sosial-emosional anak. Guru yang kompeten dalam memahami tahapan perkembangan anak dapat membantu anak belajar berinteraksi, mengatur emosi, dan mencapai perkembangan yang optimal.

Kata Kunci: Perkembangan Sosial-Emosional, Guru Paud, Kompetensi Guru, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Children's social-emotional development during the golden period of growth (0-6 years) is an important foundation for the child's future life. Teacher competence is an important factor in supporting early childhood development, character building, cognitive aspect development, and improving educational outcomes. Social-emotional development in early childhood can be interpreted as actions accompanied by certain feelings that surround individuals when communicating with others. This article aims to analyze the competence of early childhood education (ECE) teachers in supporting children's social-emotional development during the golden period of growth. The research method used is library research with a qualitative approach. Research sources are obtained from supporting articles and books. The data obtained will be analyzed and interpreted. The results of the study are the competence of PAUD teachers is very important to support the social-emotional development of children. Teachers who are competent in understanding the stages of child development can help children learn to interact, regulate emotions, and achieve optimal development.

Keywords: Social-Emotional Development, Early Childhood Teachers, Teacher Competencies, Early Childhood.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini ini merupakan pondasi awal yang bertujuan untuk membentuk anak indonesia yang berkarakter dan berkualitas. Anak usia 0-6 tahun merupakan masa emas (The Golden Age) pertumbuhan yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulang. Anak usia dini memiliki karakter yang unik, rasa ingin tahu yang besar dan membutuhkan arahan atau bimbingan dan perlakuan khusus agar menjadi dewasa

yang mandiri dan mampu bersosialisasi serta mampu mengontrol emosi dengan baik. Guru sebagai tenaga pendidik profesional di lingkungan lembaga pendidikan, peranannya tidak hanya mengajar tetapi harus mampu membelajarkan anak melalui kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Kompetensi guru merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan satu tugas, mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai pribadi, serta kemampuan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan. Salah satu kompetensi guru adalah guru harus mampu mengelola sistem pembelajaran yang meliputi komponen-komponen tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, model dan metode pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran, serta evaluasi proses dan hasil belajar (Nurhasanah et al., 2023)

Menurut (Jamin, 2018) guru harus memiliki empat kompetensi pokok yaitu kemampuan pedagogic, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi professional. Kemampuan itu menjadikan sekumpulan pengetahuan, keterampilan, dan kaidah instansi yang diperlukan (Resha Aftika Dewi, 2021)

Pendidikan anak usia dini dilakukan melalui pemberian rangsangan atau stimulus kepada anak untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Salah satu perkembangan anak yang bisa diperhatikan guru adalah sosial emosional. Menurut Hurlock, perkembangan sosial emosional adalah perkembangan perilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial, dimana perkembangan emosional adalah suatu proses dimana anak melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama yang didapat dari tuntutan kelompok serta belajar bergaul dan bertingkah laku. Perkembangan sosial emosional meliputi: empati, mengungkapkan dan memahami perasaan, mengalokasi rasa marah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, disukai kemampuan menyelesaikan masalah antara pribadi, ketekunan, kesetia kawan, kesopanan, dan sikap hormat (Saniti et al., 2023)

Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tujuan dari kompetensi guru PAUD terhadap perkembangan sosial emosional anak dimasa emas pertumbuhan dan manfaat yang didapatkan yaitu, memberikan wawasan mendalam mengenai kompetensi guru PAUD dan tantangan yang dihadapi dalam mendukung perkembangan sosial-emosional anak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research), yaitu berisi artikel dan buku pendukung. Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam suatu penelitian akademik yang tujuan utamanya yaitu dalam mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis

Penelitian ini seluruhnya berdasarkan atas kajian pustaka atau studi literatur. Oleh karena itu sifat penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (library research). Data yang dikumpulkan dan dianalisis seluruhnya berasal dari literatur maupun bahan dokumentasi lain, seperti artikel maupun buku pendukung yang relevan. Sumber data yang dikumpulkan dalam studi ini bersifat kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil tinjauan terhadap artikel yang berkaitan dengan kompetensi guru PAUD terhadap perkembangan sosial emosional anak dimasa emas pertumbuhan.

Tabel 1. Hasil Tinjauan dan Literatur

No	Penulis & Tahun	judul	Hasil Penelitian
1	nurhasanah, zukhairina, syahran jailani (2023)	kompetensi pendagogik guru dalam pengembangan sosial-emosional anak usia dini 5-6 tahun	Hasilnya adalah kompetensi guru sudah optimal, meski terkendala status pendidikan dan sarana prasarana. Upaya perbaikan meliputi pelatihan dan pengadaan sarana pembelajaran guna mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak. Analisis dilakukan terhadap kompetensi guru, faktor penghambat, dan upaya perbaikan demi tujuan pengembangan yang lebih maksimal.
2	Irfan fauzi rachmat, ida nur wahidah (2019)	hubungan kompetensi pendidik terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini di kecamatan kaliwedi kabupaten cirebon	Kompetensi pendidik di kecamatan penelitian masih rendah yang berdampak pada perkembangan sosial emosional anak usia dini yang terlihat lemah. Analisis data menunjukkan adanya hubungan yang tinggi antara kompetensi pendidik dengan perkembangan sosial emosional anak, di mana kontribusi kompetensi pendidik terhadap perkembangan sosial emosional adalah sebesar 64,5%. Secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi pendidik dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini di wilayah penelitian, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan hal tersebut dapat diterima.
3	Angelica arace, Laura elvira prino,	<i>Emotional competence of early childjood</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya pembekalan emosi pendidik yang mendukung (coaching style) berhubungan positif dengan
	donatella scarzello (2021)	<i>educators and child socio- emotional</i>	keamanan ikatan dan keterampilan sosial anak. Pendidik cenderung menggunakan gaya tersebut dan memiliki pengetahuan yang baik

		<i>wellbeing</i>	tentang perkembangan anak. Namun, anak laki-laki memiliki skor keamanan ikatan dan keterampilan sosial yang lebih rendah dibanding perempuan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya meningkatkan kompetensi emosional pendidik untuk mendukung perkembangan sosio-emosional anak.
4	Saniti, Dewi Lutfiatul Hoiroh, Ririn Andriyana, Robi'atul Adawiyah (2023)	Upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 Tahun melalui permainan Magic Straw Di TK ABA V	Hasil penelitian yang dituangkan dalam jurnal ini menyimpulkan bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap perkembangan anak usia dini. Keempat kompetensi guru yaitu profesional, pedagogis, kepribadian dan sosial harus terus dikembangkan guna menjamin mutu pembelajaran dan perkembangan optimal anak. Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya dukungan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, sarana prasarana, pelatihan, serta kerja sama dengan orang tua dalam upaya peningkatan kompetensi guru guna mendukung perkembangan anak.
5	Herman Khunaivi, Esti Kurniasih, Nunung Suryati (2023)	Social-emotional competence: empirical evidence From Indonesian pre-service teachers of	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sosial-emosional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru praktik dalam proses pembelajaran. Guru-guru praktik terbukti memiliki kompetensi sosial-emosional yang baik, seperti kesadaran diri, pengelolaan emosi, empati, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Hal ini

		Islamic elementary education	memungkinkan mereka mengelola kelas secara efektif serta membangun hubungan yang mendukung proses belajar mengajar. Dengan demikian, kompetensi sosial- emosional berperan penting bagi kinerja calon guru.
6	Sri Nurhayatu Selian, Hanna Amalia (2024)	Persepsi Pendidik tentang pembelajaran sosial emosional Anak Usia Dini	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru PAUD tentang pembelajaran sosial emosional untuk mengembangkan sosial emosi anak dan mengurangi perilaku mengganggunya. Hasil studi kasus kualitatif dengan 15 guru mengidentifikasi 4 tema yaitu komponen pembelajaran SEL, bahan ajar, penilaian perubahan sosial emosi, dan dukungan perkembangannya. Diharapkan implementasi kegiatan seperti bermain peran dan membaca cerita serta penggunaan media interaktif secara terarah dan konsisten dapat mengembangkan keterampilan sosial emosi anak serta mengurangi kemarahan dan agresinya.
7	Rista Erika, Yoana Nurul Asri, Najma Adhia Lutfhiah (2024)	Kompetensi Guru PAUD dan Dampaknya terhadap perkembangan Anak Usia Dini	Penelitian ini mengkaji pengaruh kompetensi guru terhadap perkembangan anak usia dini, termasuk aspek sosial-emosionalnya. Kompetensi sosial, interpersonal, pedagogis, dan kepribadian guru berperan penting dalam mengembangkan sosial emosional anak serta pencapaian pendidikannya
8	Henny C. Mamahit, Caroline Lisa Setia Wati, Sri	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Paud Di	Jurnal ini fokus pada peningkatan kompetensi guru PAUD khususnya pemahaman mereka terhadap perkembangan sosial emosi anak. Materi pelatihan mencakup psikologi

		kecamatan	perkembangan anak dalam hal sosial emosi.
	Hapsari Wijayanti (2020)	Cabang Bungin Kabupaten Bengkalis	Kompetensi pedagogik juga menitikberatkan kemampuan guru memahami karakteristik sosial emosi siswa. Metode role playing dimanfaatkan untuk mengembangkan interaksi sosial anak. Dengan demikian, jurnal ini memberikan penekanan pada penguatan pengetahuan guru tentang sosial emosi anak agar mampu memberikan pendidikan yang tepat.
9	nurhasanah, zukhairina, syahran jailani (2023)	kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan sosial-emosional anak usia dini 5-6 tahun	Penelitian menunjukkan kompetensi guru dalam mengembangkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun sudah sesuai teori. Namun, kurangnya sarana dan pendidikan guru menyebabkan kompetensi belum optimal. Upaya perbaikan melalui pelatihan guru dan pembelajaran. Secara keseluruhan analisis kompetensi guru, faktor penghambat, dan upaya perbaikan dalam pengembangan sosial emosional anak usia dini.
10	Tessa Goldschmidt & Athena Pedro (2019)	Early childhood socio-emotional development indicators: Pre- school teachers' perceptions	Berdasarkan penelitian ini, indikator perkembangan sosial emosi anak usia dini menurut persepsi guru TK meliputi keterampilan interpersonal seperti komunikasi, kerja sama, dan kepatuhan terhadap aturan. Guru mengamati anak laki-laki cenderung kurang bisa berinteraksi dengan teman, egois, serta sulit memperhatikan instruksi. Mereka berupaya menumbuhkan perilaku prosocial melalui bermain peran dan kegiatan rutin untuk menciptakan lingkungan pendukung. Temuan

			ini memberi gambaran mengenai tantangan yang dihadapi guru TK dalam membantu
			perkembangan sosial emosi anak, sehingga dibutuhkan pendekatan terpadu untuk memfasilitasi keterampilan tersebut.

Pendidikan anak usia dini memiliki enam aspek penting untuk di kembangkan, karena keenam aspek itu merupakan kunci utama dalam perkembangan anak usia dini yang perlu di stimulus sejak dini, salah satunya adalah aspek sosial-emosional. Aspek ini memberikan kesempatan anak untuk berinteraksi dengan sekitar, mengendalikan dan memahami keadaan diri sendiri serta kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan (Saniti et al., 2023) Guru adalah seseorang yang mengajarkan keterampilan pendidikan kepada siswa dengan kemampuan berbeda di seluruh mata pelajaran, sehingga memberikan mereka pengetahuan dan pengalaman baru. Pendidikan merupakan modal inti dan harus dikembangkan menjadi suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh para pendidik. Pendidik diharapkan menjadi jembatan dan wadah untuk mewujudkan cita-cita setiap peserta didik baik berupa minat maupun bakat (Wulandari & Rahmah, 2023).

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, beberapa penelitian menjelaskan bahwa kompetensi guru merupakan faktor yang penting dalam upaya mendukung perkembangan anak usia dini, pembentukan karakter, pengembangan aspek kognitif, peningkatan capaian pendidikan dan sebagainya. Kompetensi guru memainkan peran sentral dalam mengembangkan aspek kognitif anak, membantu anak memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai perkembangan optimal (Erika et al., 2024).

Guru harus memiliki empat kompetensi pokok yaitu kemampuan pedagogic, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi professional (Resha Aftika Dewi, 2021).

Kompetensi pedagogik dijelaskan dalam Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah: “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengalaman peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.

Kemampuan kepribadian mencakup kepribadian utuh, berbudi luhur, jujur, dewasa, beribadah, bermoral; kemampuan mengaktualisasikan diri seperti disiplin, tanggung jawab, peka, objektif, luwes, berwawasan luas, dapat berkomunikasi dengan orang lain; kemampuan mengembangkan profesi seperti berpikir kreatif, refleksi, mau belajar sepanjang hayat, dan dapat mengambil keputusan. Kemampuan kepribadian lebih menyangkut jati diri seorang guru seperti pribadi yang baik, tanggung jawab, terbuka dan terus menerus mau belajar untuk maju. (Rachmat & Wahidah, 2019)

Kompetensi sosial ialah kemampuan guru berhubungan dengan orang lain, terutama anak, orang tua siswa, masyarakat sekitar, sesama guru, kepala sekolah, bisa bekerja sama, mampu menjalin komunikasi empatik dengan masyarakat. Kompetensi professional berkaitan dengan pekerjaan guru, seperti halnya dengan anak sesuai dengan kewajibannya, anak memahami kemampuan dari bentuk tugas perkembangan anak, memahami tingkat kemampuan Kompetensi kepribadian adalah merupakan kemampuan seseorang yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Guru yang telah memiliki kompetensi kepribadian pasti dapat melakukan tuntutan profesi dengan baik pula. Guru yang memiliki

kepribadian mantap juga mampu melakukan kinerja yang bermanfaat bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat. anak usia dini, prinsip belajar sambil bermain, mampu dalam mengasuh dan menuntun anak.(Resha Aftika Dewi, 2021)

Kompetensi profesional adalah suatu kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam agar peserta didik dapat memenuhi standar nasional pendidikan. Mampu dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan diri.(Wulandari & Rahmah, 2023)

Menurut M. Darwis Hude (2006:123) Perkembangan sosial emosional pada anak usia dini dapat diartikan sebagai perbuatan yang disertai dengan perasaan-perasaan tertentu yang melingkupi individu disaat melakukan komunikasi dengan orang lain. Adanya aspek sosial pada anak usia dini dapat dilihat ketika terjadi sesuatu yang berkenaan dengan orang lain atau masyarakat, dimana anak itu suka memperhatikan kepentingan umum, seperti suka menolong serta mampu meluapkan perasaan yang berkembang sesuai keadaan atau reaksi psikologis dan fisiologis seperti kegembiraan, kesedihan, kecintaan, keharuan yang bersifat subjektif. Adapun pengertian dari emosi yaitu sebagai gejala psikofisiologis yang menimbulkan efek pada persepsi, sikap dan perilaku serta meluapkannya dalam bentuk ekspresi tertentu.(Rachmat & Wahidah, 2019).

KESIMPULAN

Kompetensi guru PAUD memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan sosial emosi anak usia dini. Guru PAUD yang kompeten memiliki pemahaman mengenai tahapan perkembangan sosial emosi pada anak, serta mampu merancang program pembelajaran dan lingkungan kelas yang kondusif untuk mengembangkan keterampilan sosial dan pengelolaan emosi anak melalui interaksi positif dan pemodelan perilaku yang tepat. Dengan kompetensi tersebut, guru diharapkan dapat membimbing anak dalam berinteraksi sosial, mengatur emosi, serta membantu anak mencapai tingkat perkembangan optimal secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Arace, A., Prino, L. E., & Scarzello, D. (2021). Emotional competence of early childhood educators and child socio-emotional wellbeing. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(14), 1–17. <https://doi.org/10.3390/ijerph18147633>
- Erika, R., Asri, Y. N., & Luthfiah, N. A. (2024). Kompetensi Guru PAUD dan Dampaknya terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Al-Muhadzab: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 01(01), 32–44.
- Goldschmidt, T., & Pedro, A. (2019). Early childhood socio-emotional development indicators: Pre-school teachers' perceptions. *Journal of Psychology in Africa*, 29(5), 474–479. <https://doi.org/10.1080/14330237.2019.1665887>
- Mamahit, H. C., Lisa, C., Wati, S., & Wijayanti, H. (2020). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru PAUD di Kecamatan Cabang Bungin Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 9–17. www.trilogi.ac.id
- Nurhasanah, Jailani, M. S., & Zukhairina. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 101–108. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.29>
- Rachmat, I. F., & Wahidah, I. D. A. N. U. R. (2019). Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon. 7(1), 46–57. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JJB/article/view/891>
- Saniti, Lutfiatul Hoirah, D., Andriyana, R., & Adawiyah, R. (2023). Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Magic Straw Di Tk Aba V. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 126–137. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v4i2.789>
- Wulandari, H., & Rahmah, R. D. (2023). Kompetensi Profesionalisme Guru PAUD Dalam

- Pelaksanaan Pembelajaran Sebagai Pengaruh Peningkatan Kualifikasi Akademik Guru PAUD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(12), 552–561. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/5908/3796>
- Selian, S. N., & Amalia, H. (2024). Persepsi Pendidik tentang Pembelajaran Sosial Emosional Anak Usia Dini. 8(2), 303–312. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i2.5388>
- Khunaivi, H., Kurniasih, E., & Suryati, N. (2023). Social-Emotional Competence: Empirical Evidence From Indonesian Pre-Service Teachers of Islamic Elementary Education. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 15(2), 381–402. <https://doi.org/10.14421/albidayah.v15i2.1054>.